

ACC $\frac{9}{9}$ 2022

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL MAKROEKONOMI DALAM
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *NON-CYCLICALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**



Oleh:

ALFIYYAH AGATHA ELSANDI

20181211062

SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2022

**DAMPAK INDIKATOR MAKROEKONOMI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PERIODE SEBELUM DAN PADA MASA COVID-19 di PERUSAHAAN *NON-
CYCLICALS* TAHUN 2017-2021**



Oleh:

ALFIYYAH AGATHA ELSANDI

20181211062

SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2022

**DAMPAK INDIKATOR MAKROEKONOMI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PERIODE SEBELUM DAN PADA MASA COVID-19 di PERUSAHAAN *NON-
CYCLICALS* TAHUN 2017-2021**



Oleh:

ALFIYYAH AGATHA ELSANDI

20181211062

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN VARIABEL MAKROEKONOMI DALAM
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *NON-CYCLICALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021



Oleh:

ALFIYYAH AGATHA ELSANDI

20181211062

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam ujian Skripsi

Jakarta, 9 September 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,



Lediana Sufina, SE., Ak., M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfiyyah Agatha Elsandi
NIM : 20181211062
Judul Skripsi : Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap *Financial Distress*
Periode Sebelum dan Masa Covid-19 di Perusahaan *Non-Cyclicals*
Tahun 2017-2021.
Tanggal : 21 September 2022
Ketua Penguji : Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA
Anggota Penguji : 1. Lediana Sufina, SE., Ak., M.Si
2. Will Andilla Darniaty, S.E., M.Ak.

Dengan ini Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut diatas telah mengikuti siding skripsi
pada tanggal : 21 September 2022
Dengan hasil : (Lulus/Tidak Lulus)

Ketua Penguji,



Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA

Anggota 1,

Anggota 2,

Lediana Sufina, SE., Ak., M.Si

Will Andilla Darniaty, S.E., M.Ak

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyyah Agatha Elsandi

NIM : 20181211062

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE Indonesia Banking School. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



Alfiyyah Agatha Elsandi

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyyah Agatha Elsandi

NIM : 20181211062

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap *Financial Distress* Periode Sebelum dan Masa *Covid-19* di Perusahaan *Non-Cyclicals* Tahun 2017-2021”.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal: 12 Oktober 2022

Yang menyatakan



Alfiyyah Agatha Elsandi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan basmallah serta puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress Periode Sebelum dan Pada Masa Covid-19 di Perusahaan Non-Cyclicals Tahun 2017-2021”** sebagai salah satu syarat lulus untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi STIE Indonesia Banking School. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya saran, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH, LL. M selaku ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Ibu Lediana Sufina, SE., Ak., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberi motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA dan Ibu Will Andilla Darniaty, S.E., M.Ak. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan serta saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua penulis, Mama Elies Agustina dan Papa Isbandi Alwiza, serta kedua kakak Aulia Nosaputri Elsandi dan Kharisma Elandi, dan kak Dinda Octa yang selalu memberi doa tiada henti serta *support* yang besar kepada penulis.
5. Selutruh Dosen STIE Indonesia Banking School atas segala ilmu yang diberikan kepada penulis selama penulis berkuliah dan menuntut ilmu.
6. Seluruh Jajaran Staff STIE Indonesia Banking School yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

7. Sahabat-sahabat penulis yaitu Clifeld Jeremias Joram Unsulangi, Rizkania Arum Putri, dan Muhammad Hafidz yang selalu setia menemani, mendengar, memberi semangat serta selalu memberi motivasi satu sama lain untuk tetap bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Salsabila Rizki Yudanto, yang membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
9. Reza Imam yang selalu menjadi tempat menyalurkan seluruh kesedihan serta kekhawatiran, dan menjadi penyemangat disaat penulis merasa jatuh dan kosong.
10. Serta kepada teman sekelas, Owek Group, Aisha, Genisa, Tesa, Amanda, Heidy, dan Aldry yang sudah berjuang bersama dari awal perkuliahan, dan sudah menghibur penulis selama 4 tahun bersama dan sampai pada titik ini.

Terlepas dari hal tersebut, penulis tentunya menyadari banyaknya kekurangan yang timbul dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan adanya kritik serta saran yang membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat memberi wawasan tambahan serta dapat bermfaat sebagai bahan referensi dan informasi bagi para pembaca dan berbagai pihak. Akhir kata penulis mengucapkan hamdallah kepada Allah SWT, semoga kita semua selalu diberkahi dan dilindungi oleh-Nya disetiap langkah kita semua.

Jakarta, 9 September 2022



Alfiyyah Agatha Elsandi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	8
1.3 Identifikasi Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Pembatasan Masalah.....	10
1.6 Tujuan Penelitian	11
1.7 Manfaat Penelitian.....	11
1.8 Sistemika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Keynes Theory	Error! Bookmark not defined.
2.2. <i>Financial distress</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3. Makroekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Inflasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Nilai Tukar/Kurs.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Pandemi Covid-19	Error! Bookmark not defined.
2.5. Rasio Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.6. Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.7. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.8 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.8.1 Pengaruh Inflasi terhadap <i>Financial distress</i>	Error! Bookmark not defined.

2.8.2 Pengaruh Nilai Tukar terhadap <i>Financial distress</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel dan Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3.4.4 Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Analisis Regresi Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Metode Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Uji Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Analisa Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Analisis Regresi Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Pengaruh Inflasi terhadap <i>Financial distress</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.6 Pengaruh Kurs USD/IDR terhadap <i>Financial distress</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4 Implikasi Manajerial	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	13
DAFTAR LAMPIRAN	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Inflasi tahun 2020	3
Gambar 1. 2 Grafik Inflasi tahun 2021	4
Gambar 1. 3 Grafik Nilai Tukar/kurs tahun 2020	5
Gambar 1. 4 Grafik Nilai Tukar/kurs tahun 2021	6

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	28
Tabel 3. 1.....	43
Tabel 4. 1.....	55
Tabel 4.2	57
Tabel 4. 3.....	58
Tabel 4. 4.....	59
Tabel 4. 5.....	64
Tabel 4. 6.....	69
Tabel 4. 7.....	70
Tabel 4. 8.....	71
Tabel 4. 9.....	Error! Bookmark not defined. 1
No table of figures entries found.	
Tabel 4. 11.....	73
Tabel 4. 12.....	74
Tabel 4. 13.....	74
Tabel 4. 14.....	75
Tabel 4. 15.....	76
Tabel 4. 16.....	77
Tabel 4. 17.....	77
Tabel 4. 18.....	78
Tabel 4. 19.....	78
Tabel 4. 20.....	80
Tabel 4. 21.....	81
Tabel 4. 22.....	82
Tabel 4. 23.....	82
Tabel 4. 24.....	83
Tabel 4. 25.....	84
Tabel 4. 26.....	85
Tabel 4. 27.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data.....	108
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	109
Lampiran 3 Hasil Uji Chow	110
Lampiran 4 Hasil Uji Hausman	112
Lampiran 5 Hasil Uji LM.....	114
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	115
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	116
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	116
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	118
Lampiran 10 Hasil Regresi Model Terpilih (Common Effect Model).....	119

ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan berada dalam posisi kesulitan keuangan secara keseluruhan yang bisa menuju pada kebangkrutan. *Financial distress* menjadi salah satu permasalahan yang cukup penting di seluruh sektor bisnis. Saat ini, isu *financial distress* menjadi perhatian bagi para pelaku bisnis karena hal tersebut menggambarkan kemampuan keberlangsungan usaha di masa pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 lalu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak makroekonomi Inflasi, dan Nilai Tukar/Kurs terhadap variabel dependen yaitu *Financial Distress*. Penelitian ini melakukan perbandingan dua periode yaitu periode sebelum Covid-19 (2017-2019) dan periode masa Covid-19 (2018-2021). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 59 perusahaan *Non-Cyclicals* klasifikasi sektor D yang terdaftar di IDX-IC. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makroekonomi yang diproksikan dengan Inflasi dan Nilai Tukar/kurs tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada periode sebelum Covid-19 (2017-2019), namun Inflasi dan Nilai Tukar/Kurs berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada periode masa Covid-19 (2018-2021).

Kata Kunci: *Financial Distress*, Makroekonomi, Inflasi, Nilai Tukar/kurs, Covid-19

ABSTRACT

Financial distress is a condition where the company is in a position of overall financial difficulty which can lead to bankruptcy. Financial distress is one of the most important problems in all business sectors. Currently, the issue of financial distress is a concern for business people because it illustrates the ability of business continuity during the Covid-19 pandemi that occurred in early 2020. This study aims to analyze the macroeconomic impact of inflation and exchange rates on the dependent variabel, namely Financial Distress. This study compares two periods, the period before Covid-19 (2017-2019) and the period during the Covid-19 period (2018-2021). This study uses a purposive sampling method which produces a sample of 59 Non-Cyclicals companies classified as sektor D listed on IDX-IC. This study uses multiple regression analysis in testing the hypothesis. The results show that macroeconomic variabels proxied by inflation and exchange rates have no effect on financial distress in the period before Covid-19 (2017-2019), but inflation and exchange rates have a negative effect on financial distress during the Covid-19 period. (2018-2021).

Keywords: Financial Distress, Macroeconomics, Inflation, Exchange Rates, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi yang tidak stabil pada suatu negara akan berpengaruh terhadap aktivitas serta kinerja perusahaan. Hal tersebut didukung dengan melemahnya laju pertumbuhan ekonomi secara global. Peristiwa krisis keuangan yang melanda dunia secara global pada tahun 1998 dan 2008 menyebabkan banyak perusahaan menghadapi kondisi kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan (Simanjuntak et al., 2017). Kondisi kesulitan keuangan tersebut dapat terdeteksi dengan menurunnya profitabilitas dan arus kas secara berkala terhadap obligasi perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu mengatasi perubahan keuangan secara tidak terduga, maka perusahaan tersebut akan mengalami kondisi *Financial distress*. Faktor yang menyebabkan kondisi tersebut dapat terjadi adalah dengan melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur, ketegangan dalam perdagangan, serta negara berkembang yang berada dibawah tekanan pasar, dan juga banyak negara yang mengalami resesi, dan Indonesia menjadi salah satunya. Kondisi kesulitan keuangan (*Financial distress*) yang terjadi pada suatu perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh adalah makroekonomi, dimana inflasi dan perubahan nilai tukar/kurs rupiah terjadi. Namun, gagalnya perusahaan dalam mengantisipasi suatu masalah keuangan menjadi faktor utama penyebab perusahaan mengalami *Financial distress* (Thim et al., 2011).

Pada awal tahun 2020, dunia secara global dihadapi dengan satu kondisi yang tidak terduga yaitu dengan adanya wabah virus Covid-19 yang hampir menyebar ke seluruh dunia. Penyebaran virus Covid-19 ini tentunya mengakibatkan terjadinya perubahan yang signifikan terhadap seluruh tatanan sektor perekonomian. Dengan terjadinya pandemi Covid-19 tersebut menimbulkan

dampak yang berbeda di setiap negara. Pandemi Covid-19 tentunya memberikan perubahan pada aktivitas yang dijalankan sehari-hari, perubahan aktivitas tersebut memberi dampak di berbagai sektor di Indonesia tidak hanya pada sektor kesehatan, namun sektor bisnis juga terkena imbasnya (CNN, 2020). Sektor bisnis yang paling terdampak dari pandemi Covid-19 adalah sektor hotel, tempat wisata, jasa transportasi, event organizer, mal, ritel, rumah makan, bioskop, otomotif, serta barang elektronik (Sidik, 2020). Bahkan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami *financial distress* selama pandemi berlangsung (Sidik, 2020).

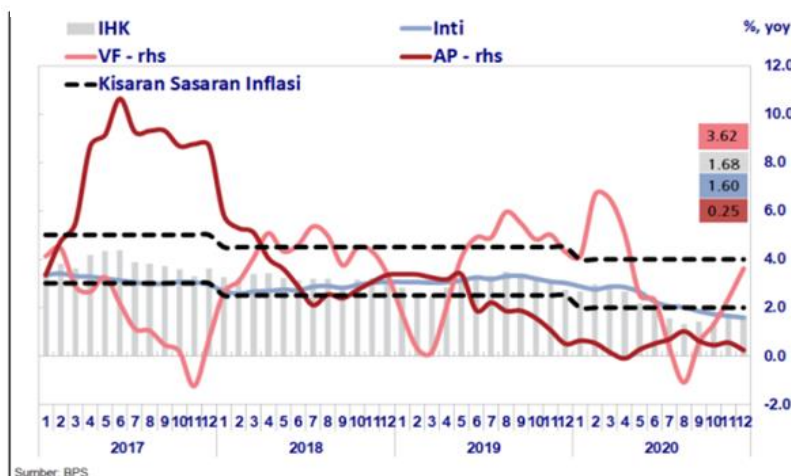
Kondisi ekonomi Indonesia sempat mengalami resesi yang mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (CNN, 2020). Salah satunya adalah PT. Hero Supermarket Tbk yang melakukan penutupan beberapa gerai Giant secara permanen (CNN, 2021). Giant merupakan salah satu bisnis yang dijalankan oleh HERO. Giant sempat menunjukkan tanda-tanda penurunan dari kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan terjadinya penutupan enam gerai Giant di beberapa wilayah Indonesia pada tahun 2019 (Pratama, 2021). Setahun kemudian pada tahun 2020 manajemen HERO kembali melakukan penutupan gerai Giant, yang berlanjut hingga bulan Juli 2020 secara resmi manajemen HERO mengumumkan untuk menutup seluruh gerai Giant secara permanen (Sidik, 2021). Operasional gerai yang terganggu selama pandemi Covid-19 menjadi alasan utama gerai Giant harus ditutup sehingga perlu untuk dilakukan perampingan. Perampingan ialah pengurangan jumlah karyawan serta sumber daya lainnya sebagai upaya dalam efisiensi bisnis. Perampingan gerai dilakukan guna menjalankan strategi jangka panjang sehingga operasional perusahaan bisa berjalan secara efisien di masa depan (Pratama, 2021).

Dari sisi makro ekonomi di Indonesia sendiri yaitu tingkat inflasi dan nilai tukar/kurs yang ikut terdampak dari pandemi tersebut. Berdasarkan laporan analisis inflasi TPIP Desember 2020 yang

didapatkan dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) mengenai tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2020 dimana awal wabah Covid-19 memasuki Indonesia menyentuh angka terendah selama 7 tahun terakhir yaitu 1,68%, menurun dibandingkan realisasi pada tahun 2019 yaitu 2,72%. Rendahnya angka inflasi tersebut disebabkan oleh lemahnya permintaan domestik akibat pandemi Covid-19 tersebut.

Rendahnya realisasi inflasi pada tahun 2020 juga diperkuat dengan capaian seluruh kelompok inflasi yang dapat dikatakan cukup terkendali. Kelompok inflasi tersebut antara lain Volatile Food

Gambar 1.1. Grafik Inflasi tahun 2020



(VF) dan Administered Price (AP). Seperti yang dapat dilihat pada table diatas bahwa dalam kelompok Volatile Food (VF) menunjukkan angka 3,62% (yoy) yang dimana lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yaitu 4,30% (yoy). Hal tersebut diakibatkan oleh penurunan permintaan dari sektor hotel, restoran, dan catering selama diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah. Begitu juga dengan kelompok Administered Price (AP) yang menunjukkan penurunan pada level 0,25% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 0,51%. Rendahnya inflasi aneka rokok serta aneka angkutan akibat pelemahan daya beli dan pembatasan aktivitas masyarakat menjadi penyebab utama penurunan level pada kelompok Administered Price (AP).

Namun, pada beberapa bulan terakhir tahun 2021, telah dilakukan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam memperingati hari natal dan tahun baru 2022. Kelonggaran dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tersebut tentunya berdampak pada tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2021. Berdasarkan laporan analisis inflasi TPIP Desember 2021 yang didapatkan dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) mengatakan bahwa inflasi pada tahun 2021 berada dalam keadaan rendah dan stabil yakni 1,87%, yang mana lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Berikut adalah grafik pergerakan inflasi dari tahun 2017-2021.

Gambar 1.2 Grafik Inflasi tahun 2021

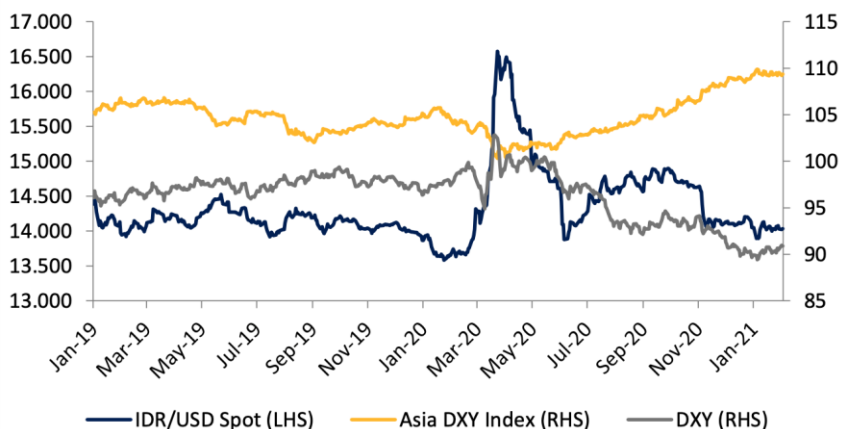


Selain inflasi, variabel makroekonomi lainnya seperti nilai tukar/kurs rupiah juga ikut terdampak akibat penyebaran wabah Covid-19 di Indonesia. Nilai tukar/kurs merupakan suatu harga pertukaran mata uang dari suatu negara dengan negara lain, sehingga nilai tukar bisa mempengaruhi dalam pembelian bahan baku, penjualan, maupun nominal pinjaman yang dilakukan dengan bank internasional. Penurunan nilai tukar/kurs Rupiah terhadap Dollar AS yang terjadi pada masa pandemi harus lebih diperhatikan oleh pemerintah, karena nilai tukar mata uang rupiah memiliki keterlibatan langsung dengan fundamental ekonomi lainnya. Pertama, nilai tukar rupiah memiliki hubungan kuat dengan kondisi neraca perdagangan Indonesia, diketahui bahwa

neraca perdagangan Indonesia mengalami deficit dalam dua tahun berturut yaitu pada tahun 2018 sebesar US\$ 8,57 miliar dan pada selama tahun 2019 sebesar US\$ 3,2 miliar (Nugroho Setyo, 2021). Hal tersebut terjadi akibat dari pertumbuhan ekspor yang lambat dibandingkan pertumbuhan impornya. Semakin lemahnya nilai tukar Rupiah/USD akan meningkatkan deficit dari neraca perdagangan dalam nilai riil mata uang rupiah. Dengan demikian, pelemahan nilai tukar rupiah yang terjadi pada masa Covid-19 akan berpengaruh signifikan terhadap kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan (Nugroho Setyo, 2021).

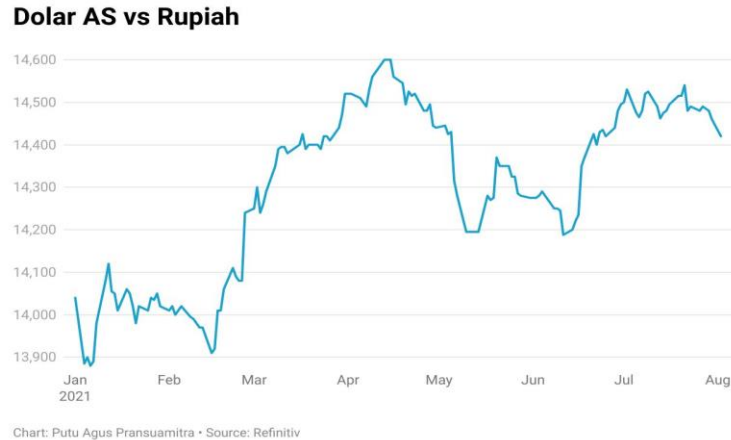
Dari sisi perusahaan, nilai tukar/kurs sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional dari perusahaan yang melakukan impor dari negara lain. Tercatat semenjak pandemi pada 2 Maret 2020- 16 April 2020, secara YTD tercatat bahwa kurs Rupiah terhadap US\$ terkoreksi atau melemah sebesar -12,4% dan IHSG terkoreksi sebesar 28,44% (Haryanto, 2020)

Gambar 1. 3 Grafik Nilai Tukar/Kurs pada tahun 2020



Seperti yang dapat dilihat dari table diatas bahwa tercatat sebelum Covid-19 terjadi, nilai tukar/kurs rupiah per dolar AS terbesar pada Rp14.000/US\$ dan pada saat pandemi Covid-19, nilai rupiah terdepresiasi hingga kisaran Rp16.000/US\$. Namun, pada tahun 2021 grafik dari nilai tukar/kurs tercatat kembali berada diangka Rp14.000/US\$ seperti table dibawah ini (Haryanto, 2020).

Gambar 1. 4 Grafik Nilai Tukar/Kurs tahun 2021



Namun, dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 ini cukup beragam, dampak positif terjadi pada bidang pembuatan produk-produk kesehatan, kebersihan, dan produk makanan akibat meningkatnya laba penjualan perusahaan tersebut (Rohmah & Syari, 2020). Dampak yang berbeda dirasakan oleh perusahaan pada sektor perbankan yang harus menerima dampak negatif akibat banyaknya modal asing yang menarik kembali investasinya hingga perbankan mengalami kerugian (Rohmah & Syari, 2020).

Sumber informasi utama berasal dari laporan keuangan perusahaan yang berisikan posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan dapat menjadi gambaran bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Hasil laporan keuangan tersebut juga dapat menjadi patokan bagi pemilik perusahaan, investor, dan manajer dalam mengambil keputusan yang tepat. Prediksi kekuatan keuangan dari suatu perusahaan secara umum dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan, seperti: investor, kreditor, auditor, pemerintah dan pemilik perusahaan (Widiyaningsih, 2008). Apabila suatu perusahaan dihadapkan dengan kondisi kesulitan keuangan, akan menimbulkan pertimbangan bagi pihak investor, dan bagi pihak kreditor akan mempertimbangkan kembali sebelum menanamkan modalnya. Sinyal distress yang telah

terjadi di suatu perusahaan diindikasikan dengan timbulnya masalah kualitas produk, penundaan pengiriman, tagihan dari bank dan lain sebagainya.

Financial distress adalah suatu kondisi tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi (Widarjo & Setiawan, 2009). Pendapat lain menyebutkan bahwa *Financial distress* merupakan kondisi tidak sehat atau krisisnya keuangan dari perusahaan tersebut (Widati & Pratama, 2015). Terdapat tiga aspek yang menjadi faktor penyebab terjadinya *Financial distress* dilihat dari kondisi keuangan perusahaan yaitu, faktor ketidakcukupan modal atau kekurangan modal, besarnya beban utang dan bunga, dan menderita kerugian. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan, maka perlunya menjaga keseimbangan dari tiga aspek tersebut agar perusahaan dapat terhindar dari kondisi *Financial distress* yang mengarah pada kebangkrutan (Rodoni, Ahmad & Ali, 2014).

Kondisi *Financial distress* pada umumnya terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Seperti yang dikatakan oleh (H. D. Platt & Platt, 2002) *Financial distress* adalah suatu keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi pada perusahaan tersebut. Kebangkrutan sendiri diartikan sebagai suatu keadaan dimana perusahaan gagal atau tidak mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban debitur dikarenakan perusahaan telah mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk melanjutkan usahanya.

Berbagai metode telah dikembangkan dan digunakan untuk memprediksi *Financial distress* yang terjadi di perusahaan. Penggunaan analisis rasio dalam informasi keuangan yang telah disajikan didalam laporan keuangan perusahaan menjadi salah satunya. Dalam penelitian ini menggunakan model Altman Z-Score (1968) yang dimana merupakan penelitian pertama yang

mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan yang menjadi instrumen dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel makroekonomi yang diproksikan dengan tingkat inflasi dan nilai tukar/kurs. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kholisoh & Dwiarti, 2020), (Priyatnasari, S. & Hartono, 2019) yang mengatakan bahwa sensitivitas inflasi dan nilai tukar/kurs tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *Financial distress* perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Oktarina, 2018) mengatakan bahwa sensitivitas makroekonomi yang diproksikan dengan inflasi dan nilai tukar/kurs berpengaruh terhadap financial distress.

Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh rasio keuangan dan variabel makroekonomi dalam memprediksi kondisi *Financial distress* pada perusahaan *Non-Cyclicals* serta akan membandingkan periode pada saat sebelum Covid-19 dan setelah Covid-19. Alasan memilih perusahaan *Non-Cyclicals* menjadi sampel dalam penelitian ini adalah untuk melihat kebenaran atas pernyataan bahwa pada masa pandemi Covid-19 kemarin perusahaan *Non-Cyclicals* ini tidak mengalami penurunan produksi bahkan mengalami peningkatan, juga untuk melihat perbandingan pada masa sebelum pandemi dan pada masa pandemi.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sheila Priyatnasari & Ulil Hartono (2019) mengenai “RASIO KEUANGAN, MAKROEKONOMI DAN *FINANCIAL DISTRESS*: STUDI PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI DI INDONESIA”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah (1) pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah pada periode 2013-2017. Namun dalam penelitian ini tahun pengamatan dilakukan pada periode 2017-2021. (2) objek pada peneliti sebelumnya adalah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat pada BEI periode

2013-2017. Namun dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan *Non-Cyclicals* yang terdaftar pada IDX-IC sektor D periode 2017-2021.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Altman Z-Score dalam menentukan *Financial distress* serta menambahkan rasio aktivitas sebagai variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap *Financial distress*. Lebih lanjut lagi, penelitian ini menggunakan makroekonomi yang diproksikan dengan inflasi dan nilai tukar/kurs sebagai variabel independen untuk melihat pengaruhnya dalam memprediksi *Financial distress* yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini akan membandingkan periode pada masa sebelum Covid-19 dan pada masa Covid-19.

Fokus dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan *Non-Cyclicals* dengan periode observasi yakni dari tahun 2017 hingga 2021. Pemilihan sampel tersebut sebagai unit analisis dalam penelitian ini karena penulis ingin membuktikan bahwa perusahaan *Non-Cyclicals* tersebut mengalami dampak tidak terlalu besar selama wabah Covid-19 dan kecil untuk berpotensi mengalami kondisi *Financial distress*.

1.3 Identifikasi Masalah

Financial distress adalah kondisi dimana keuangan perusahaan yang lemah dan berpotensi untuk mengalami kebangkrutan serta perusahaan menghadapi tahap penurunan kondisi perusahaan yang mengakibatkan terjadi kegagalan dalam menepati janji terhadap kreditor ataupun investor.

Terdapat fenomena berkaitan dengan ketidakstabilan perekonomian Indonesia yang disebabkan oleh terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Dalam delapan dekade terakhir peristiwa Covid-19 serta tindakan pencegahannya menyebabkan resesi secara global yang terdalam. Selama pertengahan bulan Maret pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dengan

melakukan pembatasan pergerakan (mobility) yang kemudian memberlakukan karantina sebagian wilayah pada bulan April – Juni, yang menyebabkan banyak perusahaan ataupun toko-toko harus berhenti beroperasi secara paksa sehingga para konsumen enggan untuk berbelanja. Akibat dari peristiwa tersebut banyak perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* hingga menuju kebangkrutan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi perhatian utama dalam penelitian ini:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *Financial distress* suatu perusahaan?
2. Apakah nilai tukar/kurs berpengaruh terhadap *Financial distress* suatu perusahaan?

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan penulis agar dapat fokus pada penelitian yang dilakukan dapat memberikan kesimpulan yang baik. Oleh karena itu, dapat disusun pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini, hanya berfokus membahas masalah yang berkaitan dengan prediksi kondisi *Financial distress* perusahaan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti rasio keuangan dan makroekonomi (inflasi dan nilai tukar).
2. Penelitian ini melakukan perbandingan periode pada masa sebelum Covid-19 terjadi dan periode pada masa dan setelah Covid-19.
3. Data-data yang dianalisa pada penelitian ini meliputi perusahaan yang terdaftar pada IDX-IC sektor D dan juga mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2017-2021, serta

menarik data Indeks Harga Konsumen (IHK) dari situs Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2017-2021.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *Financial distress* suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap *Financial distress* suatu perusahaan.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai apa itu kondisi *Financial distress* dalam perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literature bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan prediksi kondisi *Financial distress* perusahaan, serta sebagai referensi dalam memperluas wawasan perkuliahan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis dan sistematis. Penelitian ini dapat mengembangkan analitis penulis dalam mengumpulkan informasi yang tepat, visualisasi informasi, serta menganalisa masalah

dengan memanfaatkan penerapan pengetahuan dan konsep yang dimiliki untuk menemukan penyelesaian atas masalah tersebut.

1.8 Sistemika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan maksud penelitian, formulasi hipotesis dan gambaran mengenai metode penelitian secara singkat.

BAB II: LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Berisi uraian secara ringkas teori – teori yang menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti disertai dengan penelitian terdahulu yang sejenis melalui tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel.

BAB III: METODE PENELITIAN

Penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel serta metode analisis.

BAB IV: ANALISIS PEMBAHASAN

Berisi jabaran hasil penelitian mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, serta implikasi manajerial.

BAB V: KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Berisi penjelasan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran penulis bagi berbagai pihak terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, S. V. (2022). Pengaruh Pofitabilitas dan Nilai Tukar terhadap Financial Distress selama Covid-19. In *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Almilia, L. S., & Kristijadi, K. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 7(2), 183–210.
- Brigham, Eugene F. Houston, J. F. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan, edisi 11. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Cinantya, I., Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indikators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>
- CNN. (2020). *Dampak Resesi Corona Mengalir ke Berbagai Sektor*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200908105412-532-543899/dampak-resesi-corona-mengalir-ke-berbagai-sektor>
- CNN. (2021). *Daftar Gerai Giant yang Tutup*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210305102841-92-614067/daftar-gerai-giant-yang-tutup>
- Darmawan, S. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Jenis Kepemilikan. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, 7(1), 100–122.
- Darminto. (2010). *Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Dornbusch, R., Fischer, S., Startz, R. (2018). *Macroeconomics, Thirteenth Edition* (13th ed.). McGraw-Hill Education : New York., 2017.
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Endang, A., & J. (2017). Faktor-faktor Makro Ekonomi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Poli Bisnis*, 1999.
- Fachrudin, K. A. (2020). The Relationship between Financial Distress and Financial Health Prediction Model: A Study in Public Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 18–27. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.18-27>
- Fahmi, I. (2012a). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012b). *Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Penerbit Alfabeta.

<https://books.google.co.id/books?id=fDYargEACAAJ>

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 23 SPSS*. Semarang: *BPFE Universitas Diponegoro*.
- Gujarati D., P. D. (2006). *Essentials of Econometrics* (4th ed, Issue 1). Douglas Reiner.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis laporan keuangan* (Edisi keli). Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018. <http://103.255.15.77/detail-opac?id=257116>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers , 2011. http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show_detail&id=27852
- Hartianah, D. P. (2017). *Pengaruh Aspek Operasional, Corporate Governance dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015* [Universitas Brawijaya.]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/166086>
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151–165. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>
- Huseyn, A. S., & Asyik, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 6(September), 1–24.
- Karomah, S., Nugroho, S., & Faisal, F. (2019). *Kajian Beberapa Uji Kenormalan*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Keynes, J. M., & Fire, D. (2022). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. DIGITAL FIRE. <https://books.google.co.id/books?id=-5pvEAAAQBAJ>
- Kholisoh, S. N., & Dwiarti, R. (2020). The Analysis of Fundamental Variabels and Macro Economic Variabels in Predicting Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 9(1), 81–90. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i1.36395>
- Kompas. (2020). *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>
- Martini, M., & Djohan, H. A. (2020). Analisis Kinerja Saham Lq45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Interprof*, 6(2), 156–167. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>

- Mulyono, S. (2006). *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis* (edisi ketiga). LPFEUI. Jakarta.
- Myllariza, V. (2021). *Pengaruh rasio keuangan dan makroekonomi terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2015-2019*. 9, 1293–1307.
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Nirmalasari, L. (2018). *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Nugroho Setyo, T. (2021). *Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing di Masa Pandemi Covid-19*. Reportase.Tv. <https://reportase.tv/fluktuasi-nilai-tukar-rupiah-terhadap-mata-uang-asing-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Nurhidayah, N., & Rizqiyah, F. (2018). Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 42–48. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.59>
- Oktarina, D. (2018). Prediksi Financial Distress Menggunakan Rasio Keuangan, Sensitivitas Makroekonomi dan Intellectual Capital. *Ultima Accounting*, 10(2), 96–109.
- Ozili, P. K. (2021). COVID-19 pandemi and economic crisis: the Nigerian experience and structural causes. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 37(4), 401–418. <https://doi.org/10.1108/jeas-05-2020-0074>
- Paul A. Samuelson, W. D. N. (2004). *Macroeconomics 17th edition* (et al. Gretta (ed.); 17th editi). Jakarta : Media Global Edukasi , 2004.
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Financial Distress Di Sektor Pertambangan Yang Erdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 359–366.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Platt, H., & Platt, M. (2006). Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*, 2(2), 141–157. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.50146>
- Pratama, A. (2021). *Bos HERO Ungkap Alasan Tutup Gerai Giant*. Idxchannel.Com. <https://www.idxchannel.com/market-news/bos-hero-ungkap-alasan-tutup-gerai-giant>
- Priyatnasari, S. & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 1005–1016.
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). *The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sektor Company*. 7(1), 25–33. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18996>
- Rodoni, Ahmad & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Rohiman, S. F. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Financial Distress (Studi Pada Semua Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017). In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 72, Issue 2).
- Rohmah, S. N., & Syari, F. (2020). *Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19 ?* 4, 63–74.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Mengambil Keputusan Strategis*. Erlangga , 2013.
- Sadono, S. (2011). *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. RajaGrafindo Persada , 2001. <http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=339.01&q2=Sad&q3=P&q4=>
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2013). *Research methods for business: a skill building approach. 6th edition* (6th editio). Chicherster, West Sussex John Wiley & Sons, Inc , 2013. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=120331&pRegionCode=UNTAR&pClientId=650>
- Setiyoharini, R., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, dan Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 743–756. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.494>
- Sidik, S. (2020). *Emiten dari Sektor Ini Paling Sengsara Hadapi Efek Covid-19*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200512130429-17-157880/emiten-dari-sektor-ini-paling-sengsara-hadapi-efek-covid-19>
- Sidik, S. (2021). *Sayonara Gerai Giant! Ternyata Separah Ini Kinerja HERO*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210525135916-17-248255/sayonara-gerai-giant-ternyata-separah-ini-kinerja-hero>
- Simanjuntak, C., Titik, F., & Aminah, W. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1580–1587.
- Sparta, Sparta (2015), Pengaruh Faktor Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, Vol. 1 (3), Page 120-136.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Financial Statement Analysis 10th edition* (Ed. 10). Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.120>
- Sudiyatno, B. (2010). (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Disetrasi Undip Semarang*.
- Sufina, L., & Luckytosari, A. (2022). *Analisis Pengaruh Risk Based Bank Rating Dalam Memprediksi Financial Distress pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2015-2020*. 35.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi*,

dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sukirno, S. (2002). *Perkembangan pemikiran, dari klasik hingga Keynesian baru*. RajaGrafindo Persada.

Sumani. (2019). *Prediksi Financial Distress: Rasio Keuangan Dan Sensitivitas Makroekonomi Perusahaan Sektor Primer*. 32. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4153>

Thim, C. K., Choong, Y. V., & Nee, C. S. (2011). Factors affecting financial distress: The case of Malaysian public listed firms. *Corporate Ownership and Kontrol*, 8(4 D), 345–351. <https://doi.org/10.22495/cocv8i4c3art3>

Titman, S., Martin, J. D., & Keown, A. J. (2011). *Financial Management: Principals and Application*. Prentice Hall PTR. <https://books.google.co.id/books?id=nnHboQEACAAJ>

Weston, J. F., Copeland, T. E., Wasana, A. J., & Kibrandoko. (2010). *Manajemen Keuangan (Jilid 2) (Revisi)*. Binarupa Aksara.

Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 107–119.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta Ekonisia. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=68424&pRegionCode=UNIAD&pClientId=125>

Widati, L. W., & Pratama, B. A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Untuk Memprediksi Financial Distress. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank*, 1–13.

Widiyaningsih. (2008). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (3rd ed.)*. Yogyakarta UPP STIM YKPN, 2011. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=204044&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112%0A>

Yudaruddin, R. (2014). *Statistik Ekonomi Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20*. Yogyakarta: Interpena.

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Analisis-Inflasi-TPIP-Desember-2020.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Analisis-Inflasi-TPIP-Februari-2021.pdf>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data

1	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
2	Wicaksana Overseas International Tbk	WICO
3	DUTA INTIDAYA TBK	DAYA
4	ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK	EPMT
5	MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL TBK	MPI
6	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
7	Hero Supermarket Tbk.	HERO
8	Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
9	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
10	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC
11	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
12	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
14	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
15	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
16	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI
17	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
18	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
19	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD
20	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
21	BISI International Tbk.	BISI
22	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
23	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
24	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
25	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
26	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
27	Provident Agro Tbk.	PALM
28	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
29	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
30	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
31	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
32	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO
33	Akasha Wira International Tbk.	ADES
34	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
35	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
36	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
37	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
38	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
39	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA

40	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
41	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
42	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
43	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
44	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
45	Mayora Indah Tbk	MYOR
46	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
47	Sekar Bumi Tbk	SKBM
48	Sekar Laut Tbk	SKLT
49	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
50	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
51	Gudang Garam Tbk	GGRM
52	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
53	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
54	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
55	KINO INDONESIA TBK	KINO
56	MANDOM INDONESIA TBK	TCID
57	MARTINA BERTO TBK	MBTO
58	UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR
59	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

(2017-2019)

Date: 09/28/22

Time: 22:44

Sample: 2017 2019

	FD	INF	KURS	ROA	CR	DER	TATO	SIZE
Mean	2.502308	0.031033	13.99385	0.034846	2.026813	1.389670	1.273956	2183.945
Median	2.210000	0.031000	13.90100	0.040000	1.500000	0.930000	1.080000	2141.000
Maximum	9.810000	0.036000	14.48100	0.220000	7.200000	17.21000	4.460000	3058.000
Minimum	-6.900000	0.027000	13.54800	-0.230000	0.310000	0.130000	0.070000	1364.000
Std. Dev.	2.529972	0.003656	0.380181	0.068772	1.482289	1.966740	0.936703	547.7527
Skewness	-0.283502	0.261585	0.236800	-0.874678	1.606189	6.015731	1.057415	0.104440
Kurtosis	4.730688	1.582582	1.513940	5.896423	4.818696	47.57476	3.681214	1.323689
Jarque-Bera	12.57610	8.655539	9.223883	43.41273	51.66914	8082.564	18.71779	10.82009
Probability	0.001858	0.013197	0.009933	0.000000	0.000000	0.000000	0.000086	0.004471

Sum	227.7100	2.824000	1273.440	3.171000	184.4400	126.4600	115.9300	198739.0
Sum Sq. Dev.	576.0684	0.001203	13.00839	0.425664	197.7462	348.1259	78.96718	27002971
Observations	91	91	91	91	91	91	91	91

2018-2021 (Covid-19)

Date: 09/28/22

Time: 22:58

Sample: 2018 2021

	FD	INF	KURS	ROA	CR	DER	TATO	COVID	SIZE
Mean	2.611319	-4.692418	14.17005	0.040637	2.001648	1.589451	1.331538	0.472527	2204.670
Median	2.120000	2.720000	14.10500	0.040000	1.530000	1.060000	1.160000	0.000000	2038.000
Maximum	8.710000	3.130000	14.48100	0.190000	7.500000	23.42000	4.460000	1.000000	3062.000
Minimum	-3.500000	-24.01000	13.90100	-0.250000	0.560000	0.150000	0.150000	0.000000	1369.000
Std. Dev.	2.541242	11.96250	0.218360	0.082616	1.417444	2.552012	0.863722	0.502011	554.1677
Skewness	0.244425	-1.005182	0.177667	-1.108958	2.003410	7.059751	1.082664	0.110056	0.070494
Kurtosis	3.163519	2.016506	1.700331	5.105805	6.904999	60.28507	4.354740	1.012112	1.279499
Jarque-Bera	1.007496	18.99179	6.883396	35.46561	118.6929	13198.56	24.73670	15.16722	11.29917
Probability	0.604262	0.000075	0.032010	0.000000	0.000000	0.000000	0.000004	0.000509	0.003519
Sum	237.6300	-427.0100	1289.475	3.698000	182.1500	144.6400	121.1700	43.00000	200625.0
Sum Sq. Dev.	581.2120	12879.13	4.291291	0.614279	180.8233	586.1489	67.14138	22.68132	27639168
Observations	91	91	91	91	91	91	91	91	91